

SOCIALIZATION OF THE USE OF DRIED BANANA LEAVES (*MUSA PARADISIACA* L.) ON ORNAMENTAL BETTA FISH FRY DEVELOPMENT IN TEU DAYAH VILLAGE, ACEH BESAR

Qurratu Aini¹, Cut Novrita Rizki², Ira Mirza³, Teguh Suhendra⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23123
e-mail: qurratu.aini@unmuha.ac.id

Abstract

*Community Service Activity entitled Socialization of the Use of Dried Banana Leaves (*Musa paradisiaca*) for the Development of Ornamental Betta Fish Fry in Teu Dayah Village, Kuta Malaka District, Aceh Besar District aims to increase people's understanding and creativity in the world of entrepreneurship, increase people's income in meeting their needs, creating new market prospects for ornamental betta fish and quality ornamental betta fish products so as to obtain a promising turnover for the community. The target of this activity is the community that owns the ornamental betta fish business in Teu Dayah Village, Kuta Malaka District, Aceh Besar District. This community service activity was carried out at the Putra Abadi Betta Fish business site using lecture, simulation and discussion methods.*

Key words: Fryers, Betta Fish, Dried Banana Leaves.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Sosialisasi Penggunaan Daun Pisang Kering (*Musa paradisiaca*) terhadap Perkembangan Burayak Ikan Cupang Hias di Desa Teu Dayah, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas masyarakat dalam dunia wirausaha, menambah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, menciptakan prospek pasar baru ikan cupang hias dan produk ikan cupang hias yang berkualitas sehingga dapat memperoleh omset yang menjanjikan bagi masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat pemilik usaha ikan cupang hias di Desa Teu Dayah, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di tempat usaha Putra Abadi *Betta Fish* dengan metode ceramah, simulasi dan diskusi.

Kata kunci: Burayak, Ikan Cupang, Daun Pisang Kering.

1. PENDAHULUAN

Budidaya ikan cupang hias merupakan salah satu usaha yang sangat mudah dijumpai disekitar kita. Pada umumnya budidaya ikan cupang hias memiliki daya tarik tersendiri bagi pecinta ikan hias, hal ini dikarenakan ikan cupang hias mempunyai berbagai macam bentuk dan warna yang sangat menarik sehingga digemari masyarakat. Saat ini banyak orang mencari dan membeli ikan cupang hias untuk dijadikan koleksi atau untuk berbisnis.

Ikan cupang hias memiliki postur tubuh kecil dan corak warna yang indah pada seluruh tubuhnya. Karena keindahan warna tubuhnya, ikan cupang menjadi salah satu

ikan hias favorit untuk para pecinta ikan hias. Selain itu, perawatan pada ikan cupang hias juga tergolong mudah, cukup menjaga kebersihan pada kebutuhan ikan cupang tersebut (Yustina, 2013).

Pada umumnya ada media bantuan yang digunakan dengan manfaat tertentu bagi ikan cupang, salah satunya dengan menggunakan media daun pisang kering (Perkasa, 2013). Salah satu mamfaat dari daun pisang kering yang diendapkan dalam kolam selama 4 hari sebelum burayak cupang ditempatkan di kolam tersebut adalah munculnya infosoria karena pembusukan dari daun pisang kering. Manfaat daun pisang kering ini adalah agar infosoria lebih cepat membelah diri yang nantinya akan bisa dimakan oleh burayak ikan cupang hias (Linke, 2014). Pada penelitian yang lain juga disebutkan bahwa adanya kandungan flavonoid dan tannin pada daun pisang kering dan daun ketapang yang berfungsi dalam meningkatkan pembuahan telur, daya tetas telur dan kelangsungan hidup ikan cupang hias (Yuniar, *dkk.*, 2023).

Pada budidaya ikan cupang hias, daun pisang kering selain membasmi penyaki, juga dapat menghasilkan pakan hidup seperti *infosoria* sehingga dalam perkembangan anakan ikan cupang dapat menghemat biaya. Selain untuk burayak ikan cupang, daun pisang yang diendapkan juga bermamfaat buat ikan cupang dewasa terutama untuk para *breeder outdoor* daun pisang bisa membuat ikan cupang sebagai tempat berteduh dari sinar matahari langsung. Sebagian manfaat daun pisang adalah : meringankan stres, meningkatkan kecerahan warna ikan, membantu mempercepat pemulihan luka, mengobati penyakit seperti misalnya jamur, kerusakan selaput lendir dan lain-lain, dan meningkatkan kesiapan pemijahan (Sitanggang dan Atmadjadja, 2018).

2. METODE PENGABDIAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022 di Desa Teu Dayah, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah, simulasi, diskusi dan praktek langsung. Pemateri memberikan materi dengan cara mensosialisasikan manfaat dari penggunaan daun pisang kering terhadap perkembangan burayak ikan cupang hias serta mempraktekkan langsung di lokasi tempat usaha Putra Abadi *Betta Fish*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Ipteks kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Teu Dayah kecamatan Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Melaksanakan sosialisasi tentang manfaat dari daun pisang kering terhadap perkembangan burayak ikan cupang hias kepada peserta. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemaparan langsung dan diskusi secara interaktif dengan peserta. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang manfaat dari daun pisang kering terhadap perkembangan burayak ikan cupang hias, diantaranya adalah dapat meringankan stres, meningkatkan kecerahan warna ikan, membantu mempercepat pemulihan luka, mengobati penyakit seperti misalnya jamur, kerusakan selaput lendir dan lain-lain, dan meningkatkan kesiapan pemijahan.
2. Kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi tentang proses budidaya dan pemasaran ikan cupang hias kepada peserta.

- a. Kegiatan Pra Produksi

Kegiatan pra produksi terdiri atas kegiatan survei pasar dan persiapan produksi. Survei pasar dilakukan dengan pendataan dan kajian lapangan mengenai lokasi pernasaran yang di targetkan, sedangkan kegiatan produksi meliputi pengadaan peralatan produksi dan bahan baku budidaya ikan cupang.

- b. Kegiatan Produksi

Proses produksi ikan cupang hias diawali dengan pengadaan sarana dan prasarana produksi. Kegiatan dalam pengadaan sarana diantaranya meliputi

persiapan, pembersihan. Hingga pengeringan peralatan terutama untuk wadah budidaya.

Sedangkan dalam pengadaan prasarana hal yang paling penting adalah penyediaan air bersih tanpa menggunakan air PDAM dan intensitas cahaya. Induk cupang ini kemudian dipelihara hingga memijah, Setelah memijah, induk betina dipisahkan dalam ke soliter, sedangkan induk jantan tetap dalam Sterofoam bersama telur-telur hasil pernijahan hingga telur menetas menjadi burayak.

Penambahan daun pisang kering pada burayak ikan cupang hias sangat bermanfaat karena dapat meringankan stres, meningkatkan kecerahan warna ikan, membantu mempercepat pemulihan luka, mengobati penyakit seperti misalnya jamur, kerusakan selaput lendir dan lain-lain, dan meningkatkan kesiapan pemijahan.

Setelah burayak berumur empat hari induk jantan dipisahkan, burayaknya dipindahkan ke akuarium pembesaran dengan menggunakan ember. Burayak kernudian dipelihara hingga menjadi benih, lalu disortir berdasarkan kualitas menjadi benih berkualitas unggul dan berkualitas biasa, Kedua kualitas benih ini selanjutnya dipelihara hingga dewasa. Setelah dewasa, sebagian ikan cupang unggul digunakan sebagai calon induk, display, dan kontes.

c. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi akan bertambah sejalan dengan perluasan pasar yang telah dilakukan. Dalam tahap pengenalan, produksi akan masuk ke dalam pasar yang ditargetkan, yaitu para penggemar ikan cupang biasa, para penggemar ikan hias dan pedagang ikan hias. Jika tahap perkembangan sudah dimulai, yaitu ditandai dengan adanya tingkat penjualan yang meningkat, maka kapasitas produksi akan bertambah untuk setiap kali produksi,

d. Daerah Pemasaran

Daerah pemasaran produk ikan cupang hias ini yaitu di toko ikan hias sekitar area Aceh Besar dan Banda Aceh, Untuk memperluas pemasaran dapat

menggunakan sarana jaringan internet, dengan manjual lewat media Sosial seperti Intagram, dan beberapa aplikasi jual online, shopee, lazada, tokopedia dan Bukalapak.

Respon dan umpan balik dari masyarakat

Respon dari masyarakat sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat diantaranya (1) menambah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhanya, (2) menciptakan prospek pasar baru ikan cupang hias, (3) produk ikan cupang hias yang berkualitas sehingga dapat memperoleh omset yang menjanjikan bagi masyarakat, (4) membangun kreatifitas masyarakat dalam dunia wirausaha. Adapun proses penggunaan daun pisang kering terhadap perkembangan burayak ikan cupang hias dapat di lihat pada Gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Ikan cupang hias yang sudah dewasa



Gambar 2. Hasil perkembangan burayak ikan cupang hias



Gambar 3. Penambahan daun pisang kering ikan cupang hias

4. SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan daun pisang kering (*Musa paradisiaca*) terhadap perkembangan burayak ikan cupang hias sangat ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kreatifitas masyarakat dalam dunia wirausaha, menambah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, menciptakan

prospek pasar baru ikan cupang hias dan produk ikan cupang hias yang berkualitas sehingga dapat memperoleh omset yang menjanjikan bagi masyarakat.

5. SARAN

Adapun saran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diharapkan agar masyarakat Desa Teu Dayah Kecamatan Kuta Malaka untuk kedepannya dapat dibekali dengan pengetahuan mengenai Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mendanai kegiatan ini dan pemilik usaha Putra Abadi *Alfa Beta Fish* yang telah memfasilitasi tempat pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Linke, H . (2014). Eksplorasi Ikan Cupang di Kalimantan. *Trubus*. No.297. Agustus. Hal. 86-89.
- Perkasa, B.E. (2013). *Merawat Cupang untuk Kontes*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sitanggang, M. dan Atmadjadja, J. (2018). *Panduan lengkap Budi Daya dan Perawatan Cupang Hias*. Jakarta. AgroMedia Pustaka.
- Yuniar, P., Subariyanto, S., & Rivai, A. A. (2023). Pengaruh Kombinasi Ekstrak Daun Ketapang (*Terminalia Catappa*) Dan Daun Pisang (*Musa paradisiaca*) Terhadap Penetasan Telur Dan Kelangsungan Hidup Ikan CupanG (*Betta splendens*). *Jurnal Riset Akuakultur*, 17(2), 71-84.
- Yustina, Arnetis & Darmawati. (2013). Daya Tetas dan Laju Pertumbuhan Larva Ikan Hias *Betta Splendends* di Habitat Buatan. *Jurnal Natur Indonesia*.